

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder berdasarkan prinsip Input, Process, Output, dan Outcome (IPOO). Input terdiri dari sumber daya manusia, sumber dana, dan peraturan yang mendukung. Proses terdiri dari penerapan siklus anggaran yang diintegrasikan dengan nilai religi dan pelibatan stakeholder. Output merupakan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari proses perencanaan pembiayaan pendidikan, dan Outcome merupakan dampak jangka panjang yang diharapkan dari penerapan model ini.
2. Model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder layak digunakan dalam pengelolaan pendidikan pesantren.
3. Model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder yang dihasilkan dalam penelitian ini praktis digunakan dalam pengelolaan pendidikan pesantren.
4. Hasil pengujian keefektifan model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder menunjukkan model ini efektif digunakan di pesantren.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian pengembangan ini menghasilkan model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder layak dan efektif digunakan dalam proses pengelolaan pesantren. Implikasi temuan penelitian ini adalah:

1. Implikasi bagi Pengguna

Pendidikan pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik yang berdasarkan prinsip Islam. Namun seringkali dihadapkan pada tantangan pembiayaan yang begitu kompleks. Penelitian dan pengembangan model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder merupakan langkah inovatif untuk mengatasi hambatan tersebut, dan hasilnya membawa implikasi positif yang signifikan bagi pihak pengguna.

Hasil penelitian dan pengembangan model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder yang dihasilkan bukan hanya mempertimbangkan aspek keuangan semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip Islam dan keterlibatan stakeholder, membawa implikasi positif yang mendalam untuk pihak pengguna.

Penelitian ini menghadirkan kelayakan produk yang tinggi berupa model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi. Produk penelitian ini memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan prinsip-prinsip akuntabilitas Islam. Model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren yang diusulkan memberikan alternatif yang sesuai dengan syariat Islam,

menciptakan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan biaya pendidikan tanpa melibatkan unsur riba atau praktik keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Implikasinya adalah ketersediaan opsi pembiayaan yang etis dan memberikan kepastian dan keadilan bagi pihak pengguna yang mempertimbangkan aspek keuangan dan agama secara bersamaan.

Selanjutnya, keefektifan produk ini tercermin dalam kemampuannya untuk merancang solusi yang tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan finansial pesantren tetapi juga bagaimana perencanaan pembiayaan pendidikan yang disusun sejalan dengan pencapaian visi dan tujuan organisasi pesantren. Dengan memperhitungkan instrumen keterlibatan stakeholder, model ini memastikan partisipasi aktif dan dukungan dari berbagai pihak terkait seperti orang tua peserta didik, pemerintah, perusahaan, dan mitra pesantren. Implikasinya adalah terciptanya kolaborasi yang sehat dan berkelanjutan, memungkinkan pesantren untuk memanfaatkan sumber daya yang lebih besar dan meningkatkan kepercayaan stakeholder khususnya dari pihak orangtua siswa.

Penerapan instrumen nilai religi dalam model ini juga memiliki dampak yang baik. Dengan mengakomodasi prinsip-prinsip Islam dalam perencanaan pembiayaan, pesantren menjadi lembaga yang tidak hanya memberikan pendidikan formal berbasis keIslaman tetapi tata kelolanya juga harus terjamin sejalan dengan prinsip-prinsip keIslaman. Implikasinya adalah peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan pesantren, yang tidak hanya terfokus pada aspek akademis tetapi juga

pembentukan karakter tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga pada pihak pengelolanya.

Pengaruh penerapan model perencanaan ini tinggi (*large effect size*) bagi pihak pengguna. Implikasinya adalah pihak pengelola pesantren akan memahami model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder yang sejalan dengan visi pesantren dan pencapaian tujuan pesantren. Tentunya hal ini akan membuat peserta didik merasakan manfaat tidak hanya jangka pendek, tetapi juga jangka panjang dalam bentuk keberlanjutan pendidikan yang lebih baik.

Dalam keseluruhan narasi ini, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dan pengembangan model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder tidak hanya menciptakan produk yang layak dan efektif digunakan, tetapi juga memperhitungkan nilai-nilai keIslaman dan keterlibatan stakeholder. Implikasinya meliputi ketersediaan pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, efektivitas dalam alokasi dana, dan memberikan pengaruh positif bagi pihak pengguna dalam jangka panjang. Model ini menjadi contoh bagaimana inovasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan dapat sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan dampak positif yang luas.

2. Implikasi Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian dan pengembangan model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder membawa

implikasi positif bagi peserta didik. Model ini menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan harapan kelak mampu mengurangi beban finansial peserta didik dan keluarga. Dengan penerapan nilai-nilai keislaman dalam perencanaan pembiayaan, peserta didik juga akan mendapatkan akses pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman, dan menciptakan keadilan dalam pendidikan.

Implikasi lainnya yaitu adanya pengaruh positif dalam jangka panjang bagi peserta didik. Peserta didik dapat merasakan manfaat pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan pelayanan yang prima dengan fasilitas yang memadai, memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus pada perkembangan akademis dan orangtua bisa ikut memantau perkembangan pendidikan di pesantren tersebut. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan fokus pada proses pembelajaran. Implikasi ini mengarah pada pembentukan generasi yang berkontribusi positif pada masyarakat dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

3. Implikasi bagi Program Studi Manajemen Kependidikan

Hasil penelitian dan pengembangan model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder memberikan implikasi yang berarti bagi pihak Program Studi Manajemen Pendidikan. Model ini menjadi inspirasi dan studi kasus yang bernilai, menghadirkan kontribusi berharga dalam pemahaman dan pengembangan praktik manajemen pendidikan, terutama dalam konteks lembaga pendidikan berbasis keislaman.

Model ini memberikan paradigma baru dalam manajemen keuangan pendidikan dengan mempertimbangkan nilai-nilai keIslaman. Pihak Program Studi Manajemen Pendidikan dapat mengambil manfaat dalam merancang kurikulum yang lebih kontekstual dan relevan, yang mencakup aspek pembiayaan yang memperhatikan prinsip-prinsip Islam.

Selanjutnya, implikasi dari model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder ini menciptakan kesempatan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan metode manajemen keuangan yang sesuai dengan karakteristik pesantren. Program Studi Manajemen Pendidikan dapat berperan dalam mendukung penelitian lanjutan yang melibatkan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika pengelolaan keuangan pesantren, sehingga dapat memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan kebijakan dan praktik manajemen keuangan di lembaga-lembaga serupa.

Dengan memahami implikasi model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi, Program Studi Manajemen Pendidikan dapat memperkaya kurikulumnya dengan penekanan pada keberlanjutan, etika keuangan, dan aspek keuangan berbasis nilai religi. Ini tidak hanya mempersiapkan lulusan untuk mengelola pendidikan secara efisien tetapi juga secara etis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan, memberikan mereka pemahaman mendalam tentang kompleksitas manajemen keuangan di lembaga pendidikan keislaman seperti pesantren. Selain itu, Program Studi Manajemen Pendidikan dapat menjadi agen perubahan dalam menyebarkan pengetahuan dan praktik baik ini ke lembaga-

lembaga pendidikan lainnya, memberikan dampak positif yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai keislaman.

4. Implikasi bagi Lembaga Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian dari model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren semakin menguatkan peran perguruan tinggi untuk terus memberikan kontribusi dan inovasi kepada masyarakat melalui hasil penelitian dan pengabdianannya. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam model perencanaan pembiayaan pendidikan, dapat menginspirasi pihak universitas untuk mengembangkan model pengelolaan keuangan yang inklusif dan etis. Implikasinya, perguruan tinggi dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mendukung pengembangan lembaga pendidikan yang bernafaskan keIslaman, membuka jalan untuk kerjasama dan pertukaran pengetahuan antara lembaga pendidikan tinggi dan juga pesantren.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder layak, praktis, dan efektif digunakan pengguna untuk meningkatkan pengetahuan dan mendukung tata kelola keuangan pesantren. Oleh karena itu disarankan kepada pihak pengguna (pesantren) untuk menggunakan model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder sebagai sebagai salah satu alternatif dalam mengelola perencanaan pembiayaan pendidikan di pesantren.

2. Untuk meningkatkan citra baik pesantren dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, disarankan untuk memperluas implementasi model perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder, terutama pada aspek keterlibatan stakeholder. Pengelola pesantren dapat memanfaatkan berbagai media komunikasi dan forum untuk memperluas keterlibatan stakeholder dalam implementasi perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi, baik dalam hal keluasan keterlibatannya, maupun dalam hal keluasan stakeholder yang terlibat.
3. Perlu adanya pelatihan dan dukungan teknis bagi pengelola pesantren secara berkelanjutan dalam menguasai pemahaman penerapan model ini. Pelatihan dapat membantu mereka dalam mengelola perubahan, memahami secara mendalam cara mengimplementasikan model, dan memecahkan tantangan yang mungkin timbul selama proses pengembangan perencanaan pembiayaan pendidikan terintegrasi nilai religi dan pelibatan stakeholder.
4. Diperlukan penelitian lanjutan untuk menutupi kekurangan dari model perencanaan pembiayaan pendidikan pesantren yang dibangun dengan variabel-variabel lainnya. Selain itu, model ini bisa diadopsi dan dimodifikasi untuk digunakan pada lembaga pendidikan lain. Ini penting dilakukan dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.